

**Inovasi *Telestroke* dalam Upaya Meningkatkan Keselamatan
Pasien Stroke Akut di RS Premier Jatinegara**



**RS Premier
Jatinegara**

Disusun oleh:

Ns. Ade Asrianti, S. Kep

Ns. Sari Putri Widiarti, S.Kep

Persi Award

2023

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Daftar Isi	1
BAB I. Ringkasan	2
BAB II. Latar Belakang	3
BAB III. Tujuan	5
3.1 Tujuan Umum.....	5
3.2 Tujuan bagi pasien dan keluarga	5
3.3 Tujuan bagi Tenaga Kesehatan	5
3.4 Tujuan bagi Rumah Sakit	6
BAB IV. Langkah-langkah	7
BAB V. Hasil	10
Daftar Pustaka	12
Lembar Pengesahan	13

BAB I

RINGKASAN

Telestroke merupakan penggunaan teknologi informasi interaktif yang berbasis jarak jauh dengan dokter spesialis saraf dan terhubung dengan pasien stroke jarak jauh di lokasi asal. Penerapan *Telestroke* berdampak positif dalam meningkatkan mutu pelayanan, dimana informasi tentang pasien dapat diperoleh dengan cepat sehingga kami dapat mempersiapkan prosedur penanganan pasien stroke di IGD sampai dengan ruang rawat inap. Berdasarkan data yang didapatkan sebelum (Maret 2020-Februari 2021) sebanyak 204 pasien dengan 36 pasien trombolitik) dan setelah (Maret 2021-Februari 2022) sebanyak 218 pasien dengan 40 pasien trombolitik) adanya *Telestroke* di RS Premier Jatinegara didapatkan perubahan jumlah pasien sehingga diperlukan upaya meningkatkan penggunaan *Telestroke* pada masyarakat.

Kata Kunci : *Telestroke*, Teknologi, Stroke

BAB II

LATAR BELAKANG

A. RS Premier Jatinegara

Visi RS Premier Jatinegara menjadi penyedia pelayanan kesehatan terkemuka di Asia dengan memberikan pelayanan kesehatan kelas dunia berkualitas tinggi. *Centre of Excellence* di RS Premier Jatinegara meliputi Jantung dan Bedah Jantung, Saraf dan Bedah Saraf, Urologi, dan Bedah Digestif. Khusus membahas layanan Saraf, dengan fasilitas sarana: Stroke Unit, laboratorium dan radiologi (MRI 3 Tesla dan MSCT)

B. Landasan Hukum

RS Premier Jatinegara memberikan pelayanan kesehatan dengan berlandaskan Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Penyelenggaraan *Telestroke* pada Pasal 25 tentang penyelenggaraan upaya kesehatan dalam bentuk pelayanan kesehatan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui Telekesehatan dan Telemedisin.

C. Justifikasi Topik

Stroke adalah kedaruratan defisit neurologis akibat penurunan tiba-tiba aliran darah ke otak (LeMone et al, 2016). Gangguan ini menyebabkan jaringan otak kekurangan oksigen dan nutrisi sehingga terjadi kelumpuhan wajah, kelumpuhan salah satu ekstermitas, berbicara tidak lancar/jelas, penurunan kesadaran, atau gangguan pengelihatn (Riyadina dan Rahajeng, 2013).

Trombolisis adalah suatu metode pengobatan stroke akut yang bertujuan melarutkan bekuan darah dan memulihkan aliran darah ke otak dengan menyuntikkan agen trombolitik (Norrving, 2014)

Trombolisis yang efektif yaitu pasien stroke diobati sekitar 4.5 - 6 jam dari onset. (Norrving, 2014).

RS Premier Jatinegara tahun 2022 meluncurkan *Telestroke* agar masyarakat mendapatkan layanan kesehatan cepat dan tepat. Penanganan tepat dapat menyelamatkan hidup dan mencegah kecacatan jangka panjang (Setianingsih, Darwati, dan Prasetya, 2019)

Teknologi informasi dan perangkat seluler bermanfaat dalam manajemen stroke, yaitu pengenalan, transportasi, triase pasien, evaluasi, dan rehabilitasi. Menyadari tanda gejala stroke dan menghubungi layanan darurat adalah dua poin penting dalam mengedukasi masyarakat. *Telestroke* adalah penggunaan teknologi konferensi video interaktif untuk pengobatan pasien stroke (Ackerson et al, 2018). Pelayanan *Telestroke* menggunakan teknologi interaktif yang berbasis jarak jauh dengan dokter spesialis saraf dan pasien stroke terhubung di lokasi asal. RS Premier Jatinegara memiliki fasilitas merawat pasien stroke dan kompetensi diagnosis yang presisi.

BAB III

TUJUAN

3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam inovasi ini adalah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dalam menangani pasien stroke akut secara komprehensif.

3.2 Tujuan bagi pasien dan keluarga

- a. Memandu keluarga untuk segera membawa pasien ke rumah sakit terdekat yang memiliki *Stroke Center* rumah sakit yang memiliki penanganan khusus terhadap pasien stroke
- b. Pasien tiba di rumah sakit masih dalam *golden period* (*onset 3 - 4.5 jam*)
- c. Mengurangi lama hari rawat pasien sehingga biaya dapat terjangkau
- d. Meningkatkan kualitas hidup pasien paska stroke
- e. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan keluarga terhadap pelayanan rumah sakit
- f. Mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih profesional

3.3 Tujuan bagi tenaga kesehatan

- a. Memanfaatkan teknologi dan menambah pengetahuan tenaga kesehatan
- b. Mendapatkan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien stroke
- c. Meningkatkan kompetensi terutama dokter dan perawat untuk mengidentifikasi kondisi stroke pasien sedini mungkin.
- d. Meningkatkan respon penanganan pasien stroke dapat dilakukan lebih cepat dan tepat.
- e. Meningkatkan kepekaan perawat dalam mendeteksi dini gejala stroke
- f. Memberikan informasi pasien kepada dokter jaga IGD secara cepat sebelum pasien datan

- g. Mudah digunakan sehingga memberikan interpretasi yang sama tentang gejala stroke pada semua perawat
- h. Memudahkan perawat dalam mempersiapkan tenaga perawat yang akan melakukan observasi terhadap pasien yang akan dirawat
- i. Memudahkan petugas radiologi untuk mempersiapkan alat diagnostic (MRI atau MSCT) untuk pasien baru yang akan datang ke IGD

3.4 Tujuan bagi Rumah Sakit

- a. Mengutamakan *patient safety* / keselamatan pasien di rumah sakit.
- b. Menurunkan angka morbiditas, angka kematian, dan angka disabilitas pasien stroke di rumah sakit
- c. Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pasien dan keluarga terhadap pelayanan pasien stroke karena angka kematian dan kecacatan yang berkurang
- d. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.
- e. Menjadikan salah satu program unggulan rumah sakit
- f. Meningkatkan BOR (*Bed Occupancy Rate*) rumah sakit

BAB IV

LANGKAH-LANGKAH

Implementasi *Telestroke* di RS Premier Jatinegara:

1. RS menyediakan akses komunikasi untuk mempermudah pelanggan langsung komunikasi ke Stroke Unit RSPJ
2. Perawat Stroke Unit menerima permintaan *Telestroke* melalui telepon, kemudian menanyakan identitas, berupa nama, tanggal lahir, dan alamat pasien.



3. Perawat Stroke Unit melakukan penapisan keluhan pelanggan atau pasien apakah stroke atau bukan stroke dengan cara *BEFAST* (*Balance, Eye, Face, Arm, Speech, Time*) dan berkoordinasi dengan Dokter Jaga IGD



4. Perawat Stroke Unit mengingatkan ke pemesan bahwa akan ada *link Google Form* yang perlu diisi mengenai persetujuan administrasi dan *link* konsultasi.



5. Dokter Jaga melakukan pelayanan *Telestroke* (bersama dengan Dokter Spesialis Saraf dan Perawat Stroke Unit terutama untuk kasus stroke hiperakut) dan mendokumentasikan pelayanan yang diberikan pada pasien dalam system rekam medis elektronik



6. Jika pemesan memerlukan layanan penjemputan ambulans, maka Perawat IGD mempersiapkan:
- 1) Alat kesehatan, obat, dan peralatan medis yang dibutuhkan.
 - 2) Menghubungi pengemudi ambulans dan mengisi formulir Surat Penugasan Supir Ambulans
 - 3) Berkas Rekam Medis (BRM) pasien yang terdiri dari:
 - a. Formulir Pelayanan *Tele Emergency, Home Care, dan Ambulance*
 - b. Formulir Catatan Terintegrasi (*Integrated Notes*)
 - c. Formulir Data Waktu Respon Pelayanan *Ambulance*
 - d. Formulir Observasi Pasien dalam Perjalanan
 - 4) Petugas (baik perawat dan dokter) yang melakukan penjemputan
7. Perawat IGD atau petugas ambulans melakukan konfirmasi alamat yang dituju kepada keluarga.
8. Selama perjalanan menuju alamat pasien, Dokter Jaga melakukan *Telestroke* melalui aplikasi
9. Perawat IGD melakukan observasi pasien selama perjalanan menuju RS Premier Jatinegara
10. Sesampainya di RS Premier Jatinegara, Dokter dan perawat IGD melakukan pemeriksaan pada pasien dan melakukan *Telestroke* kepada Dokter Spesialis Saraf jika dibutuhkan.



11. Dokter dan Perawat IGD mendokumentasikan semua pelayanan yang diberikan pada pasien dalam rekam medis elektronik dan dalam buku *HomeCare/TeleEmergency* dan pastikan formulir Pelayanan *Tele Emergency*, *Home Care*, dan *Ambulance* telah terisi lengkap.
(Dok. Online RS Premier Jatinegara, 2021)

BAB V

HASIL

Penerapan *Telestroke* dilakukan sejak Maret 2022 di RS Premier Jatinegara. Berdasarkan hasil pemantauan terhadap berjalannya *Telestroke* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pasien stroke akut yang datang ke RS Premier Jatinegara. Data diambil sejak bulan Maret 2021 – Februari 2022 (sebelum peluncuran *Telestroke*) dan Maret 2022 – saat ini (setelah peluncuran *Telestroke*). Data sebelum peluncuran *Telestroke* didapatkan sebanyak 204 pasien dengan 36 pasien trombolitik dan data setelah peluncuran *Telestroke* didapatkan sebanyak 218 pasien dengan 40 pasien trombolitik.

<i>Sebelum Telestroke</i>				<i>Setelah Telestroke</i>			
Tahun	Bulan	Pasien Stroke	Pasien Trombolitik	Tahun	Bulan	Pasien Stroke	Pasien Trombolitik
2021	Maret	20	3	2022	Maret	19	5
	April	11	3		April	24	4
	Mei	13	2		Mei	21	2
	Juni	22	7		Juni	17	3
	Juli	17	1		Juli	15	1
	Agustus	15	3		Agustus	19	3
	September	15	1		September	17	3
	Oktober	23	3		Oktober	16	2
	November	26	5		November	21	5
	Desember	16	0		Desember	14	5
2022	Januari	10	6	2023	Januari	17	3
	Februari	16	2		Februari	18	4
Total		204	36	Total		218	40

Berdasarkan data tersebut menunjukkan keberhasilan pelayanan *Telestroke* dalam penanganan awal pasien yang mengalami serangan stroke akut (iskemik dan hemoragik). Pemantauan pasien secara jarak jauh menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berbagi informasi yang tepat dan onset, mengkaji keluhan dan komplikasi penyakit.

Penerapan *Telestroke* ini memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan kemudahan akses informasi kepada pasien dan keluarga serta diharapkan keluarga dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat untuk segera membawa ke RS. Sehingga kita dapat turut serta dalam program pemerintah pada upaya penanganan stroke.

Upaya yang dapat kami lakukan untuk memperluas jangkauan *Telestroke* selanjutnya, yaitu:

1. Menggunakan satu line telepon
2. Mendukung pasien dan keluarga pasien
3. Mengadakan seminar awam tentang stroke kepada masyarakat



4. Membuat video *Telestroke* untuk dibagikan melalui media social.

Link video:

<https://bit.ly/Youtube-RSPJ> atau

<https://bit.ly/videoTeleStroke-RSPremierJatinegara>

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerson, T., Adeoye, O.M., Brown, M., Demaerschalk, B.M., Hoh, B., Lesliemazwi, T.M., Ovbiagele, B., Scott, P.A., Sheth, K.N., Southerland, A.M., Summers, D. V, 2018. AHA / ASA Guideline 2018 Guidelines for the Early Management of Patients with Acute Ischemic Stroke. <https://doi.org/10.1161/STR.0000000000000158>
- Dokumen Online RS Premier Jatinegara. (2021). Pelaksanaan Tele Stroke. Diakses pada 28 Agustus 2023, dari <http://10.10.1.58/iso/doc/004Keperawatan/SU/44.pdf?1693183959>
- LeMone, P., Burke, K. M., Bauldoff, G. (2016) *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Neurologi* (5th ed.). Jakarta: EGC
- Norrving, Bo. (2014). *Stroke and Cerebrovascular Diseases*. 1 st Edition. United States: Oxford University Press.
- Ramsaysimedarby.co.id. (2023). Ramsay Sime Darby Health Care. Diakses pada 15 Agustus 2023, dari <https://ramsaysimedarby.co.id/rspj/selamat-datang-di-rs-premier-jatinegara>
- Riyadina, W. dan Rahajeng, E. Determinan Penyakit Stroke. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. (2013). Vol. 7, No.7
- Setianingsih, S., Darwati, L. E., dan Prasetya, H. A. (2019). Study Deskriptif Penanganan Pre-Hospital Stroke Life Support pada Keluarga. *Jurnal Perawat Indonesia*. Vol. 3 (No.1).

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Makalah :

“Inovasi *Tele Stroke* dalam Upaya Meningkatkan Keselamatan Pasien Stroke Akut di RS Premier Jatinegara”

Disusun oleh :

Ns. Ade Asrianti, S. Kep

Ns. Sari Putri Widiatri, S.Kep

Jakarta, 05 Oktober 2023

Diperiksa oleh,



Dr. Relia Sari, MARS

Manajer Mutu RS Premier Jatinegara

Disahkan oleh,



RS Premier
Jatinegara
STE/A-II

Dr. Susan Oktiwidya Ananda, MARS

Direktur RS Premier Jatinegara